

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) DALAM PEMBELAJARAN
AL QIRA'AH DI KELAS VIII-A MTs NEGERI YOGYAKARTA II TAHUN
AJARAN 2009/2010**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Triana Nur Laela

06420031

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Triana Nur Laela

NIM: 06420031

Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak** terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 7 Juli 2010

Yang menyatakan



Triana Nur Laela
NIM. 06420031



SURAT PERNYATAAN FOTO BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Triana Nur Laela

NIM: 06420031

Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto untuk keperluan ijazah. Untuk itu saya bersedia menanggung resiko apapun yang terjadi nanti jika ada masalah terkait dengan foto ijazah saya. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban terkait masalah tersebut kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada suatu paksaan dari manapun dan sesuai dengan kesadaran saya sendiri.

Yogyakarta, 7 juli 2010


METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBANTUAN BANGSA
TGL. 20
ABE51AAF176740300
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
Triana Nur Laela
NIM. 06420031



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-5-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Triana Nur Laela
Lamp :

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Triana Nur Laela
NIM : 06420031
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) DALAM PEMBELAJARAN AL QIRA'AH DI KELAS VIII-A MTS NEGERI YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2009/2010**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2010

Pembimbing

DR. H. A. Janan Asifudin, M.A.
NIP. 19540707 198402 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR


Nama : Triana Nur Laela
Nim : 06420031
Semester : VIII
Jurusan/program studi : PBA
Judul skripsi/tugas akhir : Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Pembelajaran *Al Qira'ah* Di Kelas VIII-A Mts Negeri Yogyakarta Ii Tahun Ajaran 2009/2010

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	uraian perbaikan
1.	kata pengantar	x	nama Dekan dilengkapi dengan gelar
2.	tehnik penulisan		di lihat kembali & di cek lalu sesuaikan dengan tehnik penulisan
3	daftar pustaka	82	jarak antara alinea terlalu banyak. Cukup 2 spasi

Tanggal selesai direvisi:
26 Juli 2010

Mengetahui:
Penguji I


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003
(setelah revisi)

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 22 Juli 2010

Yang Menyerahkan:
Penguji I


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003
(setelah munaqosyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR


Nama : Triana Nur Laela
Nim : 06420031
Semester : VIII
Jurusan/program studi : PBA
Judul skripsi/tugas akhir : Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Pembelajaran *Al Qira'ah* Di Kelas VIII-A Mts Negeri Yogyakarta li Tahun Ajaran 2009/2010

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	uraian perbaikan
1.	kesimpulan	76	ditulis ulang masukkan kata bukan teori


Tanggal selesai direvisi:
26 Juli 2010

Mengetahui:
Penguji II


Drs.H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003
(setelah revisi)

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 22 Juli 2010

Yang Menyerahkan:
Penguji II


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A
NIP. 19550726 198103 1 003
(setelah munaqosyah)



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/54/2010

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) DALAM
PEMBELAJARAN *AL QIRA'AH* DI KELAS VIII-A MTS NEGERI
YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2009/2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Triana Nur Laela

NIM : 06420031


Telah dimunaqosahkan pada : 22 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

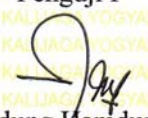
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

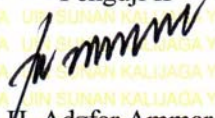
Ketua Sidang


Dr. H. A. Janan Asifudin, M.A.
NIP. 19540707 198402 1 002

Penguji I


Drs. Dudung Hamdun M. Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, **28 JUL 2010**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

Belajar sama-sama

Bertanya sama-sama

Bekerja sama-sama

Semua orang itu guru

Alam raya sekolahku

Sejahteralah bangsaku^{}*

^{*} Sebuah lagu yang diciptakan oleh Yayah Ishkra yang dinyanyikan R-610

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

- ❖ *Ayah bundaku tercinta, dan kakak-kakakku*
- ❖ *Almamaterku jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah*
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan) dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat diterapkannya model PAIKEM dalam pembelajaran *al Qira'ah* di MTs Negeri II Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi penelitian serupa yang membahas tentang PAIKEM.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar di MTs Negeri II Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penerapan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan berlangsung sangat baik. Hal ini tercermin dari; 1) Aktivitas Guru, yakni dalam menyampaikan pelajaran *Al Qira'ah* kepada siswa guru menggunakan berbagai cara, metode dan tehnik untuk mengembangkan, memaksimalkan, dan mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, baik aktif fisik maupun aktif mental. Guru juga menggunakan alat bantu, media, dan membangkitkan semangat peserta didik dengan memberikan reward kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari guru. 2) Aktifitas Peserta Didik: dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN II Yogyakarta setiap peserta didik terlibat aktif dalam pelajaran khususnya *al Qira'ah* karena peserta didik lebih merasa tertarik dengan guru pada semester sekarang dibandingkan dengan guru pada semester lalu. Keaktifan peserta didik ini tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga keaktifan mental seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. 3) Lingkungan: suasana belajar yang nyaman terdapat di MTsN II Yogyakarta sehingga peserta didik merasa senang dalam belajar. Dalam hal ini pihak madrasah juga berusaha menciptakan setiap sudut ruangan nyaman digunakan untuk belajar. Faktor-faktor yang mendukung diterapkannya model pembelajaran PAIKEM ini diantaranya adalah terciptanya program *iqra'* seminggu dua kali dengan bimbingan dari guru-guru MTsN II Yogyakarta. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat diantaranya yaitu kesulitan siswa dalam menghafal kosakata-kosakata bahasa Arab dan pemahaman siswa dalam *al Qira'ah* mengingat latar belakang peserta didik yang sebagian besar berasal dari sekolah dasar (SD).

.paikem

paikem

.
paikem

.
paikem

(.

(.

.
(.

.

.

.

.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji dan syukur terucap kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam atas anugrah, petunjuk, kekuatan yang telah diberikan kepada penulis untuk merampungkan studi serta menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) DALAM PEMBELAJARAN AL QIRA'AH DI KELAS VIII-A MTs NEGERI II YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010"** ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada rasul-Nya, Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga kerabatnya, sahabat, serta orang-orang yang mengikuti petunjuk-petunjuk Ilahi hingga akhir zaman. Amiin. Dalam penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini. Mereka semua telah berjasa, oleh karenanya penyusun ucapkan banyak terimakasih. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, secara khusus penyusun perlu menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Zaenal Arifin Ahmad, M. Ag selaku Ketua Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak DR. H. A. Janan Asifudin, M.A. selaku Pembimbing Skripsi, terima kasih atas waktu serta dialektika yang telah bapak berikan selama penulis menyusun skripsi ini, sehingga segala keraguan, kebingungan, dan kegamanan penulis saat penelitian dan penyusunan skripsi dapat teratasi dengan baik.

4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Penasehat Akademik dan Sekretaris Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Daryono M.Pd, selaku kepala MTsN Yogyakarta II yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Ibu Erina Kusuma Anggraeni, S.Pd.I selaku guru bahasa arab kelas VIII yang telah meluangkan waktu dan kesediaannya membantu dan bekerjasama dalam penelitian ini.
8. Segenap guru dan karyawan MTsN Yogyakarta II, terima kasih atas bantuannya.
9. Ayah dan bundaku tercinta, yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi, dan mencurahkan segenap kasih sayang kepadaku tiada hentinya. Aku bangga mempunyai orang tua seperti ayah dan bunda.
10. Mba Fatha, kak Arif, mba Qori (*makasih pinjaman motornya*) dan Umar (*ndutz*) Ahmadinizad, terima kasih atas doa dan semangat kalian kepadaku selama ini sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap kawan-kawanku di FORSMAD dan KAM-UIN, serta kawan-kawan KOMAKA, LFSY, dan R-610, terima kasih untuk kebersamaan yang kita jalin selama ini dan pengalaman-pengalaman hidup yang akan terukir sepanjang hidupku. Teruskan torehan "sejarah" bersama senasib serasa dan tetap berada di garis massa yang solid.
12. Seluruh teman-teman PBA angkatan 2006 khususnya PBA_1 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, teman-teman PPL-KKN Integratif MTsN Yogyakarta II (neng Aan, Astin, Ponda, Fian, dan Ari), teman-teman seperjuangan (Janed, Fera, Atin, Anik, Anis, Julfah, Ida, dll).
13. Dan mas Isa, teman yang selalu ada di saat aku membutuhkan, terima kasih atas kesabaran dan kebaikanmu yang telah menjadikan hidupku

menjadi lebih bermakna. Terima kasih untuk pelajaran hidup yang selama ini kau berikan padaku.

Atas segalanya tersebut, penyusun berkeyakinan bahwa Allah sang maha pemurah akan memberi balasan dengan sebaik-baik balasan, Amin. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri pada khususnya, dan pembaca pada umumnya, walaupun secara sadar penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2010

Penyusun

Triana Nur Laela

NIM. 06420031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN FOTO BERJILBAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRAK ARAB	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	29

G. Sistematika Pembahasan	33
---------------------------------	----

BAB II GAMBARAN UMUM MTS NEGERI YOGYAKARTA II

A. Letak Geografis	35
B. Sejarah Singkat.....	36
C. Visi Dan Misi	39
D. Struktur Organisasi	41
E. Guru Dan Karyawan	43
F. Siswa	48
G. Sarana Prasarana	50

BAB III ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Model Paikem Dalam Pembelajaran <i>Al Qira'ah</i> Di MTsN Yogyakarta II	53
1. Aktifitas Guru	55
a. Kemampuan Memahami Peserta Didik	57
b. Kemampuan Interaksi	62
c. Kemampuan Pengelolaan Kelas.....	63
2. Aktifitas Peserta Didik	65
a. Kemampuan Berfikir.....	66
b. Kemampuan Interaksi	68
3. Lingkungan	69
a. Setting Kelas	69
b. Penataan Meja Kursi	70
c. Sudut Baca	71

B. Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Diterapkannya Paikem Dalam Pembelajaran <i>Al Qira'ah</i> di MTsN Yogyakarta II	72
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	78
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
CURRICULUM VITAE	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Contoh Kegiatan Kbm Dan Kemampuan Guru	12
Tabel 2: Kriteia Paikem	15
Tabel 3: Struktur Organisasi MTsN Yogyakarta II.....	42
Tabel 4: Daftar Nama Guru & Karyawan MTsN Yogyakarta II	43
Tabel 5: Daftar Nama-Nama Wali Kelas.....	46
Tabel 6: Daftar Nama Guru Yang Lolos Sertifikasi	47
Tabel 7: Keadaan Siswa Sesuai Dengan Daya Tampung	49
Tabel 8: Daftar Kelulusan Siswa MTsN Yogyakarta II.....	49
Tabel 9: Keadaan Sarana & Prasarana MTsN Yogyakarta II	50
Tabel 10: Nama Guru Pengampu Bahasa Arab Kelas VIII	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	
Lampiran 2: Surat Keterangan Izin dari Setda DIY	
Lampiran 3: Surat Izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta	
Lampiran 3: Surat Izin dari Fakultas Kepada Kepala Sekolah MTsN Yogyakarta II	
Lampiran 4: Surat Keterangan dari MTsN Yogyakarta II	
Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	
Lampiran 6: Sertifikat ICT	
Lampiran 7: Sertifikat TOAFL	
Lampiran 8: Sertifikat TOEFL	
Lampiran 9: Sertifikat PPL 1	
Lampiran 10: Sertifikat PPL-KKN Integratif	
Lampiran 11: Pedoman Observasi	
Lampiran 12: Angket	
Lampiran 13: Pedoman Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Dan Siswa Kelas VIII-A	
Lampiran 14: Hasil Observasi Kelas VIII-A MTsN Yogyakarta II	
Lampiran 15: Data Responden	
Lampiran 16: Bukti Seminar Proposal	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini Berdasarkan SKB. Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 158/1987 dan 0543b/1987.

I. Penulisan Kosakata Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B, b	be
ت	Tā'	T, t	te
ث	Śā'	Ś, ś	es titik di atasnya
ج	Jim	J, j	je
ح	Hā'	H, h	ha titik di bawahnya
خ	Khā'	Kh, kh	ka dan ha
د	Dal	D, d	de
ذ	Żal	Ż, ż	zet titik di atasnya
ر	Rā'	R, r	er
ز	Zai	Z, z	zet
س	Sīn	S, s	es
ش	Syīn	Sy, sy	es dan ye
ص	Şād	Ş, ş	es titik di bawahnya
ض	Ḍād	Ḍ, ḍ	de titik di bawahnya
ط	Ṭā'	Ṭ, ṭ	te titik di bawahnya
ظ	Zā'	Z, z	zet titik di bawahnya
ع			koma terbalik (di atas)

	'ain	... ' ...	
غ	Gayn	G, g	ge
ف	Fā'	F, f	ef
ق	Qāf	Q, q	qi
ك	Kāf	K, k	ka
ل	Lām	L, l	el
م	Mīm	M, m	em
ن	Nūn	N, n	en
و	Waw	W, w	we
ه	Hā'	H, h	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Yā'	Y, y	ye

II. Penulisan Konsonan Rangkap

Huruf *musyaddad* (di-*tasydid*) ditulis rangkap, seperti :

لايَعْرُوكَ ditulis = *lā yagurrannaka*

III. Penulisan *Ta' Marbutah* di akhir Kata

Ditulis dengan huruf h, seperti :

1. صدقاتهن نحلة ditulis = *ṣadaqātihinna niḥlah*
2. نعمة الله ditulis = *ni'matullāh*

(Ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali jika yang dikehendaki adalah lafaz aslinya).

IV. Penulisan Vokal Pendek

..... (fathah) ditulis = a.

..... (kasrah) ditulis = i.

..... (dammah) ditulis = u.

V. Penulisan Vokal Panjang

Fathah + huruf *alif* ditulis = ā (garis di atas), seperti :

من الرجال ditulis = *min ar-rijālī*

Fathah + huruf *alif layyinah*, ditulis = ā, seperti :

عيسى وموسى ditulis = *Īsā wa Mūsā*

Kasrah + huruf *ya' mati*, ditulis = ī (garis di atas), seperti :

قريب مجيب ditulis = *qarīb mujīb*

Dammah + huruf *wawu mati*, ditulis = ū (garis di atas), seperti :

وجوههم وقلوبهم ditulis = *wujūhuhum wa qulūbuhum*

VI. Penulisan Diftong

Fathah + huruf *ya' mati*, ditulis = ai, seperti :

بين ايديكم ditulis = *baina aidīkum*

Fathah + huruf *wawu mati*, ditulis = au, seperti :

من قوم زوجها ditulis = *min qaum zaujihā*

VII. Vokal-vokal Pendek dalam Satu Kata

Semua itu ditulis dan dipisahkan dengan apostrof, seperti :

أَنْذَرْتَهُمْ ditulis = *a'anzartahum*

VIII. Penulisan Huruf *Alif Lam*

A. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maka ditulis = *al-*, seperti :

الكريم الكبير ditulis = *al-karīm al-kabīr*

B. Jika bertemu dengan huruf *syamsiyyah*, ditulis sama dengan huruf tersebut seperti :

النساء, الرسول ditulis = *ar-rasūl, an-nisā'*

C. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحكيم ditulis = *Al-'azīz al-ḥakīm*

D. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين ditulis = *yuhib al-muḥsinīn*

IX. Pengecualian

A. Huruf *yā'* nisbah untuk kata benda *muzakkar* ditulis dengan huruf i, seperti :

الشافعي المالكي ditulis = *asy-Syāfī' al-Mālikī*

Sementara untuk kata *mu'annas*, ditulis sama, dengan tambahan *yah*, seperti :

القونية الإسلامية ditulis = *al-qauniyyah al-islāmiyyah*

Huruf *hamzah* di awal kata, ditulis tanpa didahului tanda (‘), misalnya :

إحياء الأموات ditulis = *iḥyā' al-amwāt*

Huruf *ta'* *marbutah* pada nama orang, aliran dan benda lain yang sudah di kenal di Indonesia dengan ejaan *ha*, ditulis dengan huruf *h*, seperti :

سعادة و حكمة ditulis = *Sa'ādah wa Ḥikmah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa tidak pernah bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Untuk saling berinteraksi dan memahami maksud antara satu dengan yang lainnya memerlukan alat ataupun media, yaitu bahasa itu sendiri. Semua suku bangsa dan lapisan masyarakat mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil masing-masing mempunyai bahasa daerah dengan karakter dan keunikan yang berbeda. Dengan bahasa inilah mereka semuanya mampu menuangkan gagasan, ide dan pemikiran demi majunya peradaban manusia dan kesejahteraan bersama. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa bahasa adalah alat komunikasi. Sehingga mempelajari suatu bahasa adalah sesuatu yang amat berguna bagi kehidupan manusia.

Dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab setidaknya ada empat kemahiran berbahasa yakni kemahiran mendengar, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan terakhir kemahiran menulis. Namun keempat jenis kemahiran tersebut tidaklah semuanya harus dikuasai oleh siswa. Tetapi tergantung pada hakikat dari pengajaran bahasa Arab itu sendiri.¹

¹ Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di MA, Tinjauan Metodologis sekilas* dikutip oleh Idham Kholid Effendy, “Problema Pengajaran Muhadatsah dan solusinya bagi Siswa kelas III Jurusan Bahasa di MAN Tambak Beras Jombang”, skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 1,t.d.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, dalam arti guru harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran.²

Maka seorang guru hendaknya tidak memiliki pandangan bahwa mengajar hanya merupakan tugas yang telah menjadi kebiasaan sehingga dia terpaku dengan cara dan gaya lama, tidak ada dinamika. Tetapi sebaliknya, guru diharapkan untuk selalu melakukan inovasi dan kreatifitas untuk mengembangkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik dan efektif.

Dalam mempelajari bahasa Arab seringkali dihadapkan pada persoalan pemahaman dan penyajian materi bagi guru bahasa Arab ketika mengajarkan kepada peserta didik. Penyampaian yang kurang jelas atau monoton dengan model pengajaran yang itu-itu saja tanpa ada permainan yang mampu membuat siswa merasa tertarik dengan pelajaran.

Pembelajaran, menunjuk pada proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*. Pembelajaran lebih menekankan bahwa peserta didik sebagai makhluk berkesadaran memahami arti penting interaksi dirinya dengan lingkungan yang menghasilkan pengalaman adalah kebutuhan. Kebutuhan baginya mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan yang dimilikinya.

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 13

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing di lembaga-lembaga pendidikan Islam telah menjadi perhatian tersendiri bagi para pemerhati bahasa Arab. Berbagai buku pelajaran bahasa Arab, pendekatan, metode, dan strategi dirumuskan dan dikembangkan oleh para linguis guna tercapainya pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik lagi. Adapun strategi pembelajaran yang dirumuskan bertujuan agar peserta didik lebih aktif dan kreatif. Peserta didik dijadikan sebagai subjek pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan peserta didik, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian peserta didik akan berkurang seiring dengan berlalunya waktu. Penelitian Pollio (1984) menunjukkan bahwa peserta didik dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% saja dari waktu pembelajaran yang berlangsung. Sedangkan McKeachie (1986) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam 10 menit pertama perhatian peserta didik dapat mencapai 70% dan berkurang hingga 20% pada waktu 20 menit pelajaran akan berakhir.³

Metode pembelajaran atau sering digunakan istilah strategi belajar mengajar senantiasa mengalami dinamika dalam praktik dunia pendidikan. Tidak terkecuali di Indonesia, dinamika tersebut terjadi dari masa ke masa seiring dengan kebijakan pemberlakuan kurikulum pendidikan mulai kurikulum 1975, 1984, 1994, 2004, dan KTSP 2006. Dalam catatan sejarah pendidikan nasional, telah dikenal beberapa pendekatan atau strategi

³ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang; UIN Malang Press, 2008) hlm. 64

pembelajaran seperti SAS (Sintesis, Analisis, Sistematis), CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), CTL (*Contextual Teaching and Learning*), *Life Skills Education*, PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dan yang paling dikenal terakhir adalah istilah PAIKEM.

Pembelajaran PAIKEM adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik. Peserta didik dibelajarkan bagaimana konsep tersebut dapat dipergunakan di luar kelas. Peserta didik diperkenankan belajar kooperatif.⁴

Model PAIKEM merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pembelajaran yang tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun layaknya bejana kosong, tetapi merupakan subjek pembelajaran yang diajak berfikir secara aktif seperti bertanya, mengemukakan gagasan, bekerja baik secara individu maupun kelompok, membangun konsep dan berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang

⁴ Agus Suprijono: *Cooperative Learning, Teori Dan Aplikasi Paikem* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. xi

membosankan. Efek menyenangkan yang ditimbulkan stimulus akan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri peserta didik. Anak didik akan mampu mempertahankan stimulus dalam waktu yang lama (*long term memory*), sehingga mereka mampu *me-recall* apa yang mereka peroleh dalam pembelajaran tanpa mengalami hambatan apapun.

Penulis menjadikan MTsN II Yogyakarta sebagai objek penelitian, karena madrasah ini menerapkan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk aktif dalam memperoleh pengetahuannya. Di MTsN II Yogyakarta ini pengembangan kemampuan berfikir kritis dan kreatif sudah ditanamkan pada peserta didik.

Dari survey pra penelitian bersamaan dengan penulis melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif, banyak sekali dijumpai persoalan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama kemampuan berbicara dan membaca. Hal ini dikarenakan proses kegiatan belajar bahasa Arab yang disampaikan guru bahasa Arab kurang begitu menarik dan menyenangkan sehingga terkesan monoton dan membosankan.

Berangkat dari persoalan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya kemampuan membaca (*al-Qiroah*) berbasis PAIKEM di MTs Negeri II Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran *al-Qiroah* di kelas VIII-A MTs Negeri Yogyakarta II?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat diterapkannya model PAIKEM dalam pembelajaran *al-Qiroah* di kelas VIII-A MTs Negeri Yogyakarta II?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran *al-Qiroah* di MTs Negeri II Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat diterapkannya model PAIKEM dalam pembelajaran *al-Qiroah* di MTs Negeri II Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti: memberi pengalaman awal yang berharga dalam bidang pengajaran bahasa Arab sebelum akhirnya berkecimpung dalam dunia pendidikan.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengajaran bahasa Arab.
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah kebijaksanaan sebagai upaya peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di MTsN Yogyakarta II.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan pengamatan dan penelusuran di Unit Perpustakaan Terpadu (UPT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian yang membahas tentang PAIKEM sudah ada, diantaranya adalah skripsi saudara Rohainatul Ainak yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) Di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta*".⁵ Skripsi ini meneliti tentang implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman sudah sangat baik, hal ini tercermin dari aktifitas guru dalam penerapan pembelajaran di MI Sunan Pandanaran guru menggunakan berbagai cara, metode dan teknik. Keaktifan peserta didik ini tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga keaktifan mental seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan dan lingkungan.

Yang kedua skripsi saudara Arif Styoko dengan judul "*Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Active Learning*".⁶ Skripsi ini merupakan skripsi non penelitian yang membahas tentang bagaimana konsep pembelajaran bahasa

⁵ Rohainatul Ainak, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta". Skripsi Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009), t.d.

⁶ Arif Styoko, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Active Learning", Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), t.d.

Arab berbasis *active learning* dengan penerapannya dalam pembelajaran *muhadatsah* dan *insya'*. Kesimpulan dari skripsi ini adalah bahwa konsep ini menghendaki agar peserta didik menggunakan segala potensinya dalam proses pembelajaran, dan pendidik memotivasi dan mendorong mereka dengan tetap memperhatikan latar belakang peserta didik dan gaya belajar mereka.

Yang ketiga skripsi saudara M Ibrahim Maksum Al-Ayyubi yang berjudul "*Strategi Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Pada Materi Fiqih Di Kelas XI IPS 2 MAN Pakem Sleman*".⁷ Skripsi ini meneliti tentang teknik penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran fiqih serta bagaimana hasil pembelajaran strategi PAIKEM pada materi fiqih di kelas XI IPS 2 di MAN Pakem Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran fiqih di Kelas XI IPS 2 MAN Pakem adalah: penerapan strategi PAIKEM di kelas XI IPS 2 MAN Pakem Sleman sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru pengampu, dalam penerapannya guru pengampu memperhatikan berbagai prinsip penerapan strategi PAIKEM, dalam penerapannya guru pengampu juga telah memahami karakter dan melihat kemampuan peserta didik, karena tiap anak mempunyai kecenderungan yang berbeda, terdapat berbagai macam kendala, namun bisa diminimalisir dengan membuat kontrak belajar antara peserta didik dengan guru pengampu pada awal pembelajaran. Hasil pembelajaran strategi PAIKEM pada materi fiqih sudah berhasil pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

⁷ M Ibrahim Maksum Al-Ayyubi, "*Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Pada Materi Fiqih Di Kelas XI IPS 2 MAN Pakem Sleman*", Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010), t.d.

Dari beberapa penelitian yang telah ada, penulis merasa belum ada penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Ada perbedaan antara hasil penelitian yang akan penulis lakukan yaitu, penelitian diatas memfokuskan pada PAKEM dan implementasinya dalam pembelajaran secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan penelitian ini pada model PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *maharah al- Qiroah*.

Selain beberapa hasil penelitian di atas, ada beberapa buku yang membahas tentang PAIKEM itu, seperti telah disebutkan di atas, seperti: buku *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, karya Ismail, SM, M.Ag. Dalam buku tersebut diterangkan tentang bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Paikem. Selain buku tersebut, penulis juga menggunakan buku *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, karya Umi Machmudah, M.A dan Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd., sebagai salah satu rujukan utama. Buku tersebut membahas tentang pembelajaran aktif, konsep, dan pengajaran bahasa Arab. Dan beberapa buku lain yang penulis jadikan sebagai rujukan dan beberapa buku lain yang menunjang.

E. Landasan Teori

1. PAIKEM

a. Pengertian PAIKEM

PAIKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Istilah ***Aktif***, maksudnya pembelajaran adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Dalam proses belajar peserta didik tidak semestinya diperlakukan seperti bejana kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru tentang ilmu pengetahuan atau informasi. Karena itu dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif menemukan, memproses, dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan baru.

Istilah ***Inovatif***, dimaksudkan dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik.

Istilah ***Kreatif*** memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Dengan demikian, guru dituntut mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi peserta didik dapat berkembang secara maksimal.

Istilah ***Efektif***, berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

Ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung. Di akhir kegiatan proses pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada diri peserta didik.

Sedangkan istilah ***Menyenangkan*** dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal. Dissamping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah, *reward* bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.

b. Penerapan PAIKEM dalam Pembelajaran

Secara garis besar, PAIKEM dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- 2) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- 3) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'

- 4) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- 5) Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkam siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

PAIKEM diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut. Berikut adalah tabel beberapa contoh kegiatan KBM dan kemampuan guru yang besesuaian.⁸

Tabel 1.

Contoh KBM dan Kemampuan Guru

Kemampuan Guru	Kegiatan Belajar Mengajar
Guru merancang dan mengelola KBM yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran	<p>Guru melaksanakan KBM dalam kegiatan yang beragam, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percobaan • Diskusi kelompok • Memecahkan masalah • Mencari informasi

⁸ Tarmizi Ramadan's Blog, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, "<http://tarmizi.wordpress.com/2008/11/11/>", akses 29 maret 2010, 12.40

	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis laporan/cerita/puisi • Berkunjung keluar kelas
Guru menggunakan alat bantu dan sumber yang beragam.	<p>Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat yang tersedia atau yang dibuat sendiri • Gambar • Studi kasus • Nara sumber <p>Lingkungan</p>
Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara • Mengumpulkan data/jawaban dan mengolahnya sendiri • Menarik kesimpulan • Memecahkan masalah, mencari rumus sendiri. • Menulis laporan hasil karya lain dengan kata-kata sendiri.

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan	<p>Melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Lebih banyak pertanyaan terbuka • Hasil karya yang merupakan anak sendiri
Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu) • Bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut. • Siswa diberi tugas perbaikan atau pengayaan.
Guru mengaitkan KBM dengan pengalaman siswa sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri. • Siswa menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari
Menilai KBM dan kemajuan belajar siswa secara terus-menerus	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau kerja siswa. • Guru memberikan umpan balik.

Disamping itu, pendidik juga perlu memperhatikan berbagai prinsip ketika menerapkannya. Kriteria ada atau tidaknya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan diantaranya dapat dilihat pada beberapa indikator berikut:⁹

Tabel 2.
Kriteria PAIKEM

INDIKATOR PROSES	PENJELASAN	METODE
1. PEKERJAAN PESERTA DIDIK (diungkapkan dengan bahasa/kata-kata peserta didik sendiri)	PAIKEM sangat mengutamakan agar peserta didik mampu berfikir, berkata-kata, dan mengungkap sendiri.	Guru membimbing peserta didik dan memajang hasil karyanya agar dapat saling belajar.
2. KEGIATAN PESERTA DIDIK (peserta didik banyak diberi kesempatan untuk mengalami atau melakukan sendiri)	Bila peserta didik mengalami atau mengerjakan sendiri, mereka belajar meneliti tentang apa saja.	Guru dan peserta didik interaktif dan hasil pekerjaan peserta didik dipajang untuk meningkatkan motivasi.
3. RUANGAN KELAS (penuh pajangan hasil)	Banyak yang dapat dipajang dikelas dan dari	Pengamatan ruangan kelas dan dilihat apa saja

⁹ Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: 2007), hlm. 53

karya peserta didik dan alat peraga sederhana buatan guru dan peserta didik)	pajangan hasil itu peserta didik saling belajar. Alat peraga yang sering dipergunakan diletakkan strategis.	yang dibutuhkan untuk dipajang, dimana, dan bagaimana memajangnya.
4. PENATAAN MEJA KURSI (meja kursi tempat belajar peserta didik dapat diatur secara fleksibel)	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai cara/metode/teknik misalnya melalui kerja kelompok, diskusi, atau aktifitas peserta didik secara individual.	Diskusi, kerja kelompok, kerja mandiri, pendekatan individual guru kepada murid yang prestasinya kurang baik, dll.
5. SUASANA BEBAS (peserta didik memiliki dukungan suasana bebas untuk menyampaikan atau mengungkapkan pendapat)	Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan pendapat secara bebas, baik dalam diskusi, tulisan, maupun kegiatan lain.	Guru dan sesama peserta didik mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik lain, diskusi, dan kerja individual.
6. UMPAN BALIK GURU (guru memberikan tugas	Guru memberikan tugas yang mendorong peserta didik bereksplorasi, dan	Penugasan individual atau kelompok, bimbingan langsung, dan

yang bervariasi dan secara langsung memberi umpan balik agar peserta didik segera memperbaiki kesalahan)	guru memberikan bimbingan individual ataupun kelompok dalam penyelesaian masalah.	penyelesaian masalah.
7. SUDUT BACA (sudut kelas sangat baik bila diciptakan sebagai sudut baca untuk peserta didik).	Sudut baca diruang kelas akan mendorong peserta didik gemar membaca. (peserta didik didekatkan dengan buku-buku, jurnal, Koran, dll)	Observasi kelas, diskusi, dan pendekatan terhadap orang tua.
8. LINGKUNGAN SEKITAR (lingkungan sekitar sekolah dijadikan media pembelajaran).	Sawah, lapangan, pohon, sungai, kantor pos, puskesmas, stasiun, dll dioptimalkan pemanfaatannya untuk pembelajaran.	Observasi lapangan, eksplorasi, diskusi kelompok, tugas individual, dan lain-lain.

2. Kemahiran Membaca (Qira'ah)

Dalam belajar bahasa ada empat aspek kecapakan atau kemahiran yang terdiri dari:

- a. kecapakan menyimak (مهارة الاستماع)

- b. kecakapan berbicara (مهارة الكلام)
- c. kecakapan menulis (مهارة الكتابة)
- d. kecakapan membaca (مهارة القراءة)¹⁰

Sedangkan untuk orang-orang non Arab atau bukan pemilik bahasa Arab asli diperlukan kecakapan menerjemah (مهارة الترجمة)

a. Kemahiran Menyimak

Kemahiran menyimak atau dikenal sebagai *maharotul istima'* merupakan satu kecakapan yang sangat mendukung kemahiran berbahasa. Menyimak menurut Russel Anderson, bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

Dengan demikian, menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Kecakapan menyimak termasuk dalam kemampuan berbahasa pasif, karena siswa menerima komunikasi. Ketrampilan menyimak khususnya dalam menyimak bahasa Arab, terjadi suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman untuk memperoleh informasi

¹⁰ Drs. Djago Tarigan & Prof. Dr. N.G. Tarigan, *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990) hlm. 135

untuk dipahami dan makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara (guru) melalui ujaran atau bahasa lisan.¹¹

Dalam menyimak terdapat tahap-tahap antara lain:

- 1) Tahap mendengar: pada tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang di kemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya.
- 2) Tahap memahami: yaitu setelah kita mendengar maka ada keinginan untuk mengerti dan memahami isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara.
- 3) Tahap menginterpretasi: yaitu menafsirkan isi pembicaraan.
- 4) Tahap mengevaluasi: yaitu menilai pendapat, gagasan pembicara.
- 5) Tahap menanggapi: yaitu menanggapi atau merespon gagasan atau isi yang dikemukakan oleh pembicara.¹²

b. Kemahiran berbicara

Kemampuan aktif dalam berbahasa tidak akan lengkap tanpa adanya kemampuan berbicara karena berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian, berbicara itu lebih dari pada hanya sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata, karena berbicara merupakan suatu alat untuk mengkombinasikan

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Ketrampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 3

¹² Walter Loban, *Teaching Language and Literature*, (New York,: Harcourt Brace Jovanovich, 1969), hlm. 243.

gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak.¹³

Pada hakikatnya kemahiran berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, bila yang dimaksud dengan kemahiran ini suatu pengutaraan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar dan tepat. Jadi menyangkut masalah buah pikiran atau memikirkan apa yang harus dikatakan, disamping itu harus mengatakan yang telah dipikirkan dan dirasakan itu dengan bahasa yang benar dan tepat. Jadi sekaligus ditinjau dari system leksikal, system gramatikal, system semantic, dan system tata bunyi. Semuanya itu memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki dan memerlukan banyak latihan ucapan dan latihan pengutaraan lisan (ekspresi).

c. Kemahiran menulis.

Kemajuan suatu bangsa dan Negara dapat diukur dengan maju tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut. Karena dengan tulisan lah seseorang dapat mengungkapkan gagasan dan kemudian ditangkap atau dipahami oleh orang lain.

Menulis sendiri ialah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Ketrampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 15.

Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini merupakan perbedaan utama antara lukisan dan tulisan, antara melukis dan menulis. Adapun maksud dan tujuan menulis antara lain:

- 1) memberitahukan atau mengajar.
- 2) meyakinkan atau mendesak.
- 3) Menghibur atau menyenangkan
- 4) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi.

Sedangkan prinsip utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting dalam pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan juga dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita sekaligus sebagai bentuk berpikir terhadap suatu hal.¹⁴

d. Kemahiran Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan. Membaca merupakan kunci untuk belajar bahasa sedang tulisan adalah gambar/lambang dari kata-kata. Untuk belajar

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 21-22.

bahasa asing, maka membaca dan menulis adalah langkah pertama bagi pelajar untuk dapat berbicara mengemukakan pendapatnya.¹⁵

Membaca hendaknya memiliki tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Tujuan membaca mencakup:

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi tertentu
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.¹⁶

Menurut Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, ada dua aspek yang penting dalam ketrampilan membaca, yaitu:

¹⁵ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta, Sumbangsih Offset) hlm. 54

¹⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.11

- 1) Ketrampilan yang bersifat mekanis, mencakup:
 - a) Pengenalan huruf.
 - b) Pengenalan bentuk linguisitik.
 - c) Pengenalan hubungan korespondensi pada ejaan dan bunyi.
- 2) Ketrampilan yang bersifat pemahaman, mencakup:
 - a) Memahami pengertian.
 - b) Mengetahui signifikasi atau makna.
 - c) Evaluasi.¹⁷

Pemerolehan bahasa kedua merupakan proses yang berbeda secara kualitatif daripada pemerolehan bahasa pertama.¹⁸ Hal ini disebabkan karena bahasa kedua merupakan bahasa yang kompleks dan bervariasi sehingga proses pemahamannya membutuhkan satu perhatian khusus dengan metode dan materi yang tertentu pula. Untuk itu diperlukan metode pengajaran yang dapat membantu proses pengajaran kompetensi bahasa kedua, salah satu kompetensi dalam penguasaan bahasa adalah kompetensi membaca (*reading skill*). Stainberg mengemukakan lima prinsip pokok pengajaran membaca:

- 1) Materi bacaan harus terdiri atas kata-kata, frase-frase, dan kalimat-kalimat yang bermakna terutama dari segi pengalaman siswa.
- 2) Membaca terutama harus didasarkan pada kemampuan memahami bahasa lisan dan bukan pada kemampuan berbicara.
- 3) Membaca bukan mengajarkan bahasa (aspek-aspek bahasa atau konsep-konsep)

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung, angkasa, 1990), hlm. 11-12

¹⁸ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, (Bandung, 1990), hlm. 48

- 4) Membaca tidak harus bergantung pada pengajaran menulis.
- 5) Pengajaran membaca harus menyenangkan siswa.¹⁹

Ada beberapa hal dalam menetapkan materi pelajaran menurut Nana Sudjana, yaitu:

- 1) Bahan (materi) harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan.
- 2) Bahan yang ditulis dalam persiapan mengajar terbatas pada garis besarnya saja.
- 3) Menetapkan bahan sesuai dengan urutan tujuan.
- 4) Urutan hendaknya memperhatikan kesinambungan.
- 5) Bahan disusun dari materi yang sederhana menuju yang kompleks.
- 6) Sifat bahan yang faktual dan konseptual. Bahan yang faktual sifatnya kongkrit dan mudah diingat. Sedangkan bahan yang sifatnya konseptual berisikan konsep-konsep abstrak dan memerlukan pemahaman.²⁰

Dalam mengembangkan ketrampilan membaca, setiap guru bahasa haruslah dapat membimbing para pelajar untuk mengembangkan serta meningkatkan ketrampilan-ketrampilan yang mereka butuhkan dalam membaca. Usaha yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan ketrampilan membaca antara lain:

- 1) Guru dapat menolong para pelajar memperkaya kosakata mereka dengan jalan:

¹⁹ Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, (Bandung, angkasa, 1993), hlm. 43

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 69-70

- a) Memperkenalkan sinonim kata-kata, antonym kata-kata, parafrase, kata-kata yang berdasar sama.
 - b) Mengira-ngira atau menerka-nerka makna kata-kata dari konteks atau hubungan kalimat.
 - c) Kalau perlu, menjelaskan arti sesuatu kata abstrak dengan menggunakan bahasa ibu pelajar.
- 2) Guru dapat membantu para pelajar untuk memahami makna struktur-struktur kata, kalimat, dan sebagainya dengan cara-cara yang telah dikemukakan diatas, disertai latihan seperlunya.
- 3) Kalau perlu guru dapat memberikan serta menjelaskan kawasan atau pengertian kiasan, sindiran, ungkapan, dan lain-lain dalam bahasa ibu pelajar.
- 4) Guru dapat menjamin serta memastikan pemahaman para pelajar dengan berbagai cara, misalnya:
- a) Mengemukakan berbagai jenis pertanyaan terhadap kalimat yang sama.
 - b) Mengemukakan pertanyaan, yang jawabannya dapat ditemukan oleh pelajar secara verbatein (kata demi kata) dalam bahan bacaan.
 - c) Menyuruh para pelajar membuat rangkuman atau ikhtisar dari suatu paragraph.
 - d) Menanyakan apa ide pokok suatu paragraph.

- e) Meminta para pelajar untuk menemukan kata-kata yang melukiskan seseorang atau suatu proses yang menyatakan bahwa orang itu sedang bergegas, marah, dan sebagainya.
 - f) Menunjukkan kalimat-kalimat yang kurang baik letak/susunannya dan menyuruh para pelajar untuk menempatkan pada tempat/susunan yang tepat.
- 5) Guru dapat meningkatkan kecepatan membaca para pelajar, dengan cara sebagai berikut;
- a) Kalau para pelajar disuruh membaca dalam hati, ukurlah waktu membaca tersebut.
 - b) Haruslah diusahakan agar waktu tersebut bertambah singkat serta efisien secara teratur sepanjang tahun.
 - c) Haruslah dijelaskan tujuan khusus, tujuan tertentu membaca itu pada pelajar. Mereka harus dapat menemukan dari bahan bacaan jawaban terhadap beberapa pertanyaan, atau beberapa kata atau sesuatu ide, pendapat, atau pikiran utama, dan sebagainya. (Finocchiaro 1974: 80-81, Finocchiaro and Bonomo 1973, Finocchiaro 1964: 81-83)²¹

e. Kemahiran Menerjemah

Kemahiran menerjemah perlu dikuasai oleh orang-orang yang bukan pemilik bahasa Arab asli karena dalam pemerolehan bahasa kedua diperlukan adanya komunikasi dua arah antara bahasa pertama dan bahasa kedua. Hal ini

²¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung, angkasa, 1990), hlm. 14-15

untuk mengkorelasikan dua kebudayaan atau bahasa yang berbeda saling bertemu, sehingga akan terjadi proses pemahaman. Salah satu bentuk penerjemahan adalah penerjemahan interlinier. Penerjemahan interlinier adalah penerjemahan kata per kata.²² Adapun tujuan dari penerjemahan ini adalah untuk mengetahui bentuk dan makna suatu bahasa asing.

Dalam pemerolehan bahasa kedua peserta didik belajar dengan bertahap, dari yang sederhana kemudian menuju pada suatu yang lebih rumit. Proses ini akan lebih berarti kalau mereka juga mengembangkan kemampuan menerjemah mereka karena dengan menerjemah mereka akan mengerti apa arti dan makna suatu bahasa. Dengan kemahiran ini siswa akan lebih cepat dalam pemerolehan bahasa kedua.

3. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif diartikan sebagai segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama maupun dengan guru dalam pembelajaran tersebut²³.

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan²⁴. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran dimana proses kegiatannya dapat membuat aktif baik secara mental maupun secara fisik (tingkah laku).

²² H. W. Hollander, *Penerjemahan Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erasmus Taalcentrum, 1995), hlm. 13-15.

²³ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008) hlm. 64

²⁴ *Ibid*, hlm. 87

Pada pembelajaran aktif peserta didik lah yang lebih banyak melakukan aktifitas belajar. Secara kuantitatif Depdiknas pernah menetapkan dengan perbandingan 30%:70% antara pembelajaran aktif dan pembelajaran konvensional. Jika pendekatan konvensional (implementasi kurikulum 1994 dan sebelumnya) teknik pembelajarannya adalah 70% guru ceramah dan 30% aktif melakukan kegiatan. Sedangkan pada pembelajaran aktif (implementasi dari kurikulum 2006) teknik pembelajarannya adalah dilakukan dengan 70% aktif melakukan kegiatan dan guru hanya 30% saja.

Aktif, pembelajaran harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Pembelajaran aktif adalah proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik. Dinamika untuk mengartikulasikan dunia idenya dan mengkonfrontir ide itu dengan dunia realitas yang dihadapinya.

Menurut Bonwell (1995) pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- 2) Siswa tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.

- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak dituntut berfikir kritis, menganalisa, dan melakukan evaluasi.
- 5) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.²⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisa data, dan pengambilan kesimpulan.²⁶

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.²⁷ Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada khususnya tentang model pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN II Yogyakarta.

²⁵ *Ibid*, hlm. 64

²⁶ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 16

²⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm. 46

2. Penentuan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu, sedang objek penelitiannya adalah pertumbuhan benda tersebut. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.²⁸

Adapun yang menjadi subyek atau sumber data adalah:

- a. Kepala sekolah MTsN II Yogyakarta.
- b. Guru bahasa Arab MTsN II Yogyakarta.
- c. Peserta didik kelas VIIIA MTsN II Yogyakarta.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹ Dalam metode

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.129

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 136

ini observasi yang dilakukan adalah observasi non-partisipan yaitu mengamati dan mencatat tanpa terlibat langsung sebagai aktor dalam pelaksanaan pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab di MTsN II Yogyakarta.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³⁰ Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang bebas tetapi dengan menggunakan acuan kerangka pertanyaan.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai model pembelajaran aktif yang diterapkan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat diterapkannya PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, cd, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.³¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: keadaan guru, karyawan, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana, serta data-

³⁰ Cholid Narbuko Dan Abdul Ahmadi, *Metodologi*..... hlm. 83

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.231

data mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab di MTsN II Yogyakarta. Dokumentasi disini terbatas pada dokumentasi tertulis.

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih dibaca dan diinterpretasikan.³² Analisis data bertujuan agar data-data dari penelitian bisa diolah dan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual.

Analisis data dalam pembahasan ini menggunakan deskriptif analitik yaitu tehnik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.³³

Dalam penelitian ini pola pikir yang digunakan yaitu pola pikir induktif. Sedangkan proses menganalisa data menggunakan prosedur analisa sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Identifikasi dan Seleksi Data

Identifikasi dan seleksi data (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

³² Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 236

³³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm. 104

dicari tema dan polanya.³⁴Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Penyajian Data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.

d. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.³⁵

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data dari pengumpulan data hingga penyajian data.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus pada satu pikiran, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hlm. 247

³⁵ Mathe B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992) hlm. 16

Pertama, bagian awal yang terdiri atas: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pesembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan tabel.

Kedua, bagian isi skripsi meliputi atas empat bab, yaitu:

Bab pertama yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yang terdiri dari gambaran umum MTsN II Yogyakarta, yang memuat letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misinya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah.

Bab ketiga berisi pembahasan yang menjelaskan tentang strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran *al-Qira'ah* di MTsN II Yogyakarta, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat PAIKEM di kelas VIIIA MTsN II Yogyakarta.

Bab keempat yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran yang berkenaan dengan pembahasan ini, serta kata penutup dari penulis.

Ketiga: bagian akhir skripsi yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan serta pembahasan dalam skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran *al-Qira'ah*

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penerapan model pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran *Al Qira'ah* di kelas VIII-A MTs Negeri Yogyakarta II tahun ajaran 2009/2010 yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

a. Aktifitas Guru

Kemampuan guru dalam memahami peserta didik terlihat dalam mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran dan membantu kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Selain itu Guru juga mampu mengenal peserta didik secara perorangan yang membuat peserta didik termotivasi belajar bahasa Arab. Pemanfaatan peserta didik dalam pengorganisasian belajar juga dilakukan pada saat penugasan belajar pencarian kata. Guru juga mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah kepada peserta didik sehingga peserta didik. Dalam berinteraksi dengan siswa, guru mampu menciptakan hubungan yang baik dengan peserta didik dan hal ini membuat peserta didik tidak merasa jenuh dalam belajar bahasa Arab. Kemampuan pengelolaan kelas terlihat ketika peserta didik merasa jenuh kemudian guru menggunakan variasi pembelajaran dan

berusaha menciptakan suasana yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran.

b. Aktifitas Peserta Didik

Keaktifan peserta didik ini tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga keaktifan mental seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan.

c. Lingkungan

Suasana belajar yang nyaman terdapat di MTs Negeri Yogyakarta II sehingga peserta didik merasa senang dalam belajar. Penciptaan lingkungan yang kondusif mampu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat diterapkannya PAIKEM dalam pembelajaran al-Qira'ah di MTsN Yogyakarta II

1. Faktor-faktor yang mendukung diterapkannya model PAIKEM adalah:

- a. Adanya program *iqra'* bagi seluruh peserta didik di MTs Negeri Yogyakarta II yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Program ini cukup efektif untuk meningkatkan kemahiran peserta didik dalam membaca teks al Qur'an (bahasa Arab).
- b. Pengajar atau guru yang mampu dalam bidang bahasa arab dan telah mengikuti berbagai seminar dan workshop tentang PAIKEM. Guru juga menyadari bahwa menciptakan lingkungan belajar yang

aktif akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam belajar di ruang kelas.

2. Faktor-faktor yang menghambat diterapkannya PAIKEM adalah:
 - a. Kurangnya kosakata yang dimiliki oleh peserta didik sehingga peserta didik sering kesulitan dalam menerjemahkan kata ataupun kalimat yang disampaikan oleh guru bahasa Arab.
 - b. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab tanpa harokat juga menjadi sebuah hambatan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran *Al Qira'ah*.

B. Saran-Saran

Bagi pihak madrasah :

1. Lebih memaksimalkan kegiatan *iqra'* bagi peserta didik terutama bagi peserta didik yang tergolong kurang menguasai agar mampu mengimbangi peserta didik yang lain sehingga tidak terjadi kesenjangan antara peserta didik yang lancar dan tidak lancar.
2. Mengadakan program *morning fresh* sebagai upaya memperbanyak kosakata peserta didik dalam berbahasa asing baik Inggris maupun Arab sehingga peserta didik akan lebih mudah menerima pelajaran di kelas.
3. Meningkatkan hubungan antara guru karyawan dan peserta didik sehingga keakraban dan kekeluargaan yang terjalin semakin kental dan menjadikan motivasi serta semangat bagi peserta didik.

Bagi guru bahasa Arab:

1. Mengembangkan dan memaksimalkan metode dalam pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan pembelajaran bahasa Arab
2. Meningkatkan hubungan emosional dengan peserta didik sehingga tercipta semangat belajar yang tinggi bagi peserta didik dan rasa senang dalam belajar bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha Kreatif dan Aktif, yang telah mendampingi penulis selama penelitian ini berlangsung, juga berkat ridho dan hidayah serta pertolongan-Nya pulalah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Dengan kesadaran yang sejujur-jujurnya, penulis dalam hal ini ingin menyampaikan bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang jauh dari sempurna, karena terbatasnya cakrawala pemikiran dan wawasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan agar dapat menambah sesuatu yang bermakna bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual dan permohonan maaf kepada pembaca bila di kemudian terdapat kekeliruan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainak, Rohainatul, *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Ardi Widodo, Sembodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah Yogyakarta*: Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga, 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- B. Milles, Mathe, dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: UI Press, 1992
- Dokumen MTsN Yogyakarta II, Yogyakarta, 2009
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Hamid, Abdul, Uril Baharudin, Bisri Mustofa, *Pemebelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode,Strategi, Dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hollander,H. W., *Penerjemahan Suatu Pengantar*, Jakarta: Erasmus Taalcentrum, 1995.
- Loban, Walter, *Teaching Language and Literature*, New York,: Harcourt Brace Jovanovich, 1969.

M Ibrahim Maksum Al-Ayyubi, Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Pada Materi Fiqih Di Kelas XI IPS 2 MAN Pakem Sleman, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010

Madjidi, Busyairi *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Sumbangsih Offset.

Mahmudah, Umi Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang; UIN Malang Press, 2008

Malibary, Akrom, *Pengajaran Bahasa Arab di MA, Tjauan Metodologis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987

Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998

Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2005

SM., Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: 2007

Singarimbun, Masri, dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Styoko, Arif, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Active Learning*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning, Teori Dan Aplikasi Paikem* Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009

Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*, Bandung, Angkasa, 1993.

Tarigan, Drs. Djago, & Prof. Dr. N.G. Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1990

Tarigan, Henry Guntur, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1985.

_____, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1993.

_____, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa, 1990.

_____, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, Bandung, 1990

Tarmizi Ramadan's Blog, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, "<http://tarmizi.wordpress.com/> 2008/11/11, akses 29 maret 2010, jam 12.40

Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
2. Kurikulum apa yang anda gunakan dalam mengajar bahasa Arab?
3. Buku apa yang anda gunakan sebagai pegangan?
4. Metode apa yang anda gunakan?
5. Bagaimana penerapan paikem dalam pembelajaran bahasa arab?
6. bagaimana reaksi siswa ketika pembelajaran bahasa Arab dimulai?
7. Apa kendala yang anda hadapi saat mengajar kemahiran *al qira'ah*?
8. Bagaimana semangat siswa dalam belajar bahasa Arab?
9. Apa kendala yang dihadapi siswa saat mereka belajar *maharah qira'ah*?
10. Faktor-faktor apa mendukung dan menghambat pembelajaran *maharah qira'ah*?

B. Untuk Siswa

1. apa yang anda rasakan ketika belajar bahasa arab? Mengapa?
2. apakah guru berbicara dengan fasih ketika mengajar bahasa arab?
3. apakah anda mampu membaca tulisan Arab tanpa harokat?
4. apakah anda senang ketika belajar al qira'ah?
5. kendala apa yang anda rasakan dalam belajar al qira'ah?
6. bagaimana penyampaian pembelajaran oleh guru bahasa arab?

ANGKET (QUISSIONER)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Ketentuan: jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) jawaban yang telah tersedia!

1. apakah anda senang belajar bahasa arab?
 - a. Ya
 - b. tidak
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak selalu
2. apa yang membuat anda tertarik belajar bahasa arab?
 - a. Gurunya
 - b. Materinya
 - c. pembelajarannya menyenangkan
 - d.
3. apakah pembelajaran yang disampaikan guru dapat dipahami dengan mudah?
 - a. Tidak
 - b. kadang-kadang
 - c. ya
 - d. sulit dipahami
4. bagaimana penyampaian pelajaran yang disampaikan guru?
 - a. Menyenangkan
 - b. Monoton
 - c. biasa-biasa saja
 - d. membosankan
5. apakah guru selalu menggunakan variasi pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran bahasa arab?
 - a. Kadang-kadang
 - b. ya
 - c. tidak
 - d. tidak selalu
6. apakah anda bisa membaca tulisan Arab tanpa harokat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. jika dibimbing
 - d. sedikit
7. manakah yang lebih anda sukai dari pelajaran bahasa arab?
 - a. Membaca (qira'ah)
 - b. Menulis (khitabah)
 - c. tata bahasa (nahwu/shorof)
 - d. mendengar (istima')
8. menurut anda, apakah anda masih merasa kesulitan dalam membaca teks berbahasa arab?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. kadang-kadang
 - d. tergantung jenis teks
9. bagaimana sikap anda ketika pelajaran bahasa arab berlangsung?
 - a. Memperhatikan
 - b. Ngantuk
 - c. berbicara dengan teman sebelah
 - d. bermain sendiri
10. bagaimana kriteria guru bahasa arab yang anda inginkan?
 - a. Yang galak
 - b. yang menyenangkan
 - c. yang murah nilai
 - d. atau menurut anda

.....

MATRIKS PENELITIAN

Fokus	Indikator	Descriptor	Tehnik pengumpulan data	Sumber data
<p>Penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Al Qira'ah</p>	<p>Aktifitas peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berfikir • Kemampuan interaksi 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>Peserta didik, guru, proses belajar mengajar</p>
	<p>Aktifitas guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami peserta didik • Kemampuan interaksi • Kemampuan pengelolaan kelas 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>Peserta didik, guru, proses belajar mengajar</p>
	<p>Lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setting kelas • Penataan tempat belajar • Sudut baca • Suasana bebas 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>Lingkungan sekolah, kepek, guru, peserta didik</p>

OBSERVASI IV

Nama guru : Erina Kusuma Anggraeni, S.Pd.I

Kelas : VIII-A

Lokasi : MTs Negeri Yogyakarta II

Tanggal : 21 Mei 2010

AKTIFITAS GURU

No	Aspek yang diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Kemampuan memahami peserta didik <ul style="list-style-type: none">Memahami sifat yang dimiliki peserta didikMengenal peserta didik secara peroranganMemanfaatkan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian belajarMengembangkan kemampuan berfikir kritis kreatif dan kemampuan memecahkan masalahMemanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	✓ ✓ ✓ ✓		
2	Kemampuan interaksi <ul style="list-style-type: none">Mendorong siswa aktifMemberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan	✓ ✓		

3	<p>Kemampuan pengelolaan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik • Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar • Menggunakan metode/tekhnik yang bervariasi. 	✓		
---	---	---	--	--

OBSERVASI IV

Nama guru : Erina Kusuma Anggraeni, S.Pd.I

Kelas : VIII-A

Lokasi : MTs Negeri Yogyakarta II

Tanggal : 21 Mei 2010

AKTIFITAS PESERTA DIDIK

No	Aspek yang diteliti	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kemampuan berfikir <ul style="list-style-type: none">• Dapat mengungkapkan gagasan• Tidak takut bertanya• Dapat memecahkan masalah	V V	 V	
2.	Kemampuan interaksi <ul style="list-style-type: none">• Interaksi antar peserta didik• Interaksi antara guru dan peserta didik	V V		

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Data yang dibutuhkan	Sumber data
1.	Sejarah berdirinya MTsN Yogyakarta II	MTsN Yogyakarta II
2.	Letak geografis	MTsN Yogyakarta II
3.	Visi dan misi MTsN Yogyakarta II	MTsN Yogyakarta II
4.	Struktur organisasi MTsN Yogyakarta II	MTsN Yogyakarta II
5.	Fasilitas yang dimiliki	MTsN Yogyakarta II, Kepala Sekolah, Observasi
6.	Data guru, karyawan, dan peserta didik	MTsN Yogyakarta II
7.	Program madrasah	MtsN Yogyakarta II
8.	Manajemen pengelolaan madrasah	MTsN Yogyakarta II

CURRICULUM VITAE

1. PERSONAL DATA

Nama : Triana Nur Laela
Warga Negara : Indonesia
Tempat/tgl lahir : Banyumas, 10 Oktober 1987
Orang Tua : Ayah : Ansor Abdullah
Ibu : Siti Fatimah
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Kebasen, RT 09 RW 02 Kecamatan Kebasen Kabupaten
Banyumas Jawa Tengah 53172
Telp. : 085 291 238 338
E-mail : ndorput_mawon@yahoo.com

2. PENDIDIKAN FORMAL

1992-1994 : TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah
1994-2000 : SD Negeri Kebasen 2 Banyumas Jawa Tengah
2000-2003 : MTs PPPI Miftahussalam Banyumas Jawa tengah
2003-2006 : MA Negeri Purwokerto 1 Jawa Tengah
2006-sekarang : S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. PENDIDIKAN NON-FORMAL

2000-2003 : Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam
Banyumas
2006-sekarang : Sekolah Alam R-610

Yogyakarta, 7 Juli 2010

Penulis

Triana Nur Laela